

Pembinaan Karakter Lewat Upacara Bendera, Warga Binaan Lapas Slawi Ambil Peran

im15 - SLAWI.WARTAWAN.ORG

Feb 2, 2026 - 09:54



Slawi – Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Kelas IIB Slawi kembali menggelar kegiatan pembinaan kepribadian melalui pelaksanaan upacara bendera rutin pada Senin, 2 Februari 2026. Kegiatan yang berlangsung di lapangan dalam lingkungan Lapas tersebut berjalan khidmat dan tertib, dengan melibatkan warga binaan sebagai petugas upacara yang telah ditunjuk dan dipersiapkan sebelumnya.

Upacara bendera ini merupakan bagian dari program pembinaan kepribadian

yang bertujuan menanamkan nilai-nilai kedisiplinan, tanggung jawab, nasionalisme, serta rasa percaya diri bagi warga binaan. Seluruh peserta upacara, baik petugas maupun warga binaan, mengikuti jalannya kegiatan dengan sikap yang tertib dan penuh penghormatan.

Menariknya, pada pelaksanaan kali ini, sejumlah warga binaan dipercaya untuk mengemban peran penting sebagai petugas upacara, mulai dari komandan upacara, pengibar bendera, pembaca teks Pancasila, hingga pembaca UUD 1945. Sebelum bertugas, mereka telah mendapatkan arahan dan latihan dari petugas pembinaan guna memastikan pelaksanaan berjalan dengan baik.

Kepala Lapas Kelas IIB Slawi menyampaikan bahwa pelibatan warga binaan dalam kegiatan upacara merupakan bentuk pembinaan yang memberikan ruang bagi mereka untuk belajar memimpin, bekerja sama, serta menumbuhkan rasa cinta tanah air. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi sarana membangun kepercayaan diri dan kesiapan mental warga binaan dalam menjalani proses pembinaan.

“Upacara bendera bukan hanya kegiatan seremonial, tetapi juga bagian dari proses pembinaan karakter. Melalui kegiatan ini, warga binaan dilatih untuk disiplin, bertanggung jawab, dan memiliki semangat kebangsaan,” ungkapnya.

Dengan adanya kegiatan pembinaan kepribadian seperti upacara bendera ini, diharapkan warga binaan Lapas Slawi dapat terus menunjukkan perubahan sikap dan perilaku yang positif, sehingga kelak mampu kembali ke tengah masyarakat sebagai pribadi yang lebih baik dan taat hukum.